

**STANDARDIZED NUTRITIONAL CARE FOR ISCHEMIC STROKE  
PATIENTS WITH CONGESTIVE HEART FAILURE  
AT GATOT KACA 1 RSUP DR SARDJITO YOGYAKARTA**

Asri Yekti Palestri <sup>1</sup>, Setyowati <sup>2</sup>, Nugraheni Tri Lestari <sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Nutrition Department, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jalan Tata Bumi No 3 Banyuraden, Gamping, Sleman  
Email: asripalestri@gmail.com

**ABSTRACT**

**Background:** Stroke is a medical condition that occurs when the blood supply to a part of the brain is disrupted. Nutritional intake plays a significant role in influencing stroke, both before and after an acute stroke episode. Inadequate dietary intake can serve as a risk factor for poor clinical outcomes, thereby affecting the severity of the condition. Malnutrition impacts clinical outcomes, increases the likelihood of complications, impairs immune function, and elevates the risk of mortality. Therefore, standardized nutritional care is essential for stroke patients to prevent the occurrence of malnutrition.

**Objective:** To provide comprehensive and standardized nutritional care for Ischemic Stroke Patients with Congestive Heart Failure at the Gatot Kaca 1 RSUP Dr Sardjito Yogyakarta.

**Method:** This study employs a descriptive method with a case study design. The research was conducted from August 5 to 8, 2024, in the Gatot Kaca 1 Room at RSUP Dr. Sardjito, involving a patient diagnosed with Infarct Stroke and Congestive Heart Failure. The analysis was performed descriptively and presented in the form of narratives, tables, and graphs

**Results:** Nutritional screening using the NRS 2002 method indicated that the patient is at risk of malnutrition. The patient's nutritional status, based on BMI calculations, falls under Class I obesity. Biochemical tests revealed abnormal lipid profiles and elevated uric acid levels. Physical and clinical examinations showed symptoms of tingling and weakness in the right extremities, but no difficulties in chewing or swallowing. A 24-hour dietary recall indicated a mild nutrient deficit and poor eating habits. The nutritional diagnosis encompassed domains of intake and behavior. Nutritional interventions included a low-cholesterol, low-purine DJ IV diet. Nutrition counseling was provided using a leaflet as a visual aid, combined with lectures and a question-and-answer approach. Monitoring and evaluation results showed reduced complaints and increased dietary intake, reaching over 90% compliance.

**Conclusion:** The patient is at risk of malnutrition. The patient's nutritional status is classified as Obesity Class I, with reduced complaints and improved intake reaching >90%

**Keywords:** Standardized Nutritional Care Process, Stroke, Congestive Heart Failur

**ASUHAN GIZI TERSTANDAR pada PASIEN STROKE INFARK dengan  
PENYAKIT *CONGESTIVE HEART FAILURE***

**Di RUANG GATOT KACA 1 RSUP Dr SARDJITO YOGYAKARTA**

Asri Yekti Palestri<sup>1</sup>, Setyowati<sup>2</sup>, Nugraheni Tri Lestari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Jurusan Gizi, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jalan Tata Bumi No 3 Banyuraden, Gamping, Sleman

Email: asripalestri@gmail.com

**ABSTRAK**

**Latar belakang:** Stroke merupakan penyakit yang terjadi ketika suplai darah ke bagian otak terganggu. Asupan zat gizi berperan dalam memengaruhi penyakit stroke, baik sebelum maupun setelah serangan stroke akut. Asupan makanan yang tidak adekuat dapat menjadi faktor risiko luaran klinis yang buruk sehingga berpengaruh terhadap derajat keparahannya. Malnutrisi berpengaruh terhadap luaran klinis, terjadinya komplikasi, gangguan fungsi imunologi, dan meningkatkan risiko mortalitas. Untuk itu perlu dilakukan asuhan gizi terstandar pada pasien stroke untuk mencegah terjadinya malnutrisi.

**Tujuan:** Melakukan asuhan gizi secara komprehensif dan terstandar pada pasien Stroke Infark dengan Penyakit *Congestive Heart Failure* di Ruang Gatot Kaca 1 RSUP Dr Sardjito Yogyakarta.

**Metode:** Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan bentuk studi kasus. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 5 sampai 8 Agustus Tahun 2024 di Ruang Gatot Kaca 1 RSUP Dr Sardjito dengan seorang pasien Stroke Infark dengan Penyakit *Congestive Heart Failure*. Analisis penelitian ini adalah analisis deskriptif dan disajikan dalam bentuk narasi, tabel dan grafik.

**Hasil:** Hasil skrining gizi dengan metode NRS 2002 menunjukkan pasien berisiko malnutrisi. Status gizi pasien berdasarkan perhitungan IMT tergolong status gizi obesitas I. Pemeriksaan biokimia menunjukkan profil lipid yang tidak normal dan asam urat yang tinggi. Pemeriksaan fisik/klinis menunjukkan adanya kesemutan dan kelemahan anggota gerak kanan serta pasien tidak mengalami kesulitan mengunyah/ menelan. Hasil *recall* 24 jam pasien tergolong defisit tingkat ringan dan memiliki kebiasaan makan yang kurang baik. Diagnosis gizi yang ditegakkan meliputi domain *intake* dan *behaviour*. Intervensi gizi berupa pemberian diet DJ IV Rendah Kolesterol Rendah Purin rendah kolesterol. Konseling gizi dilakukan dengan media leaflet dengan metode ceramah dan tanya jawab. Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan keluhan berkurang dan asupan meningkat mencapai >90%.

**Kesimpulan:** Pasien berisiko malnutrisi. Status gizi pasien obesitas I, keluhan berkurang, asupan meningkat mencapai >90%.

**Kata Kunci:** Proses Asuhan Gizi Terstandar, Stroke, Penyakit *Congestive Heart Failure*